UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Pengaruh Pengeringan Hydroponic Fodder Padi terhadap Kinerja Pertumbuhan Kelinci Rex Jantan**
DIAH AYU MAWARNI, Ir. Panjono, S.Pt., M.P., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.;Prof. Dr. Ir. Nono Ngadiyono, MS., IPM., A
**Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# PENGARUH PENGERINGAN *HYDROPONIC FODDER* PADI TERHADAP KINERJA PERTUMBUHAN KELINCI REX JANTAN

Diah Ayu Mawarni
17/409749/PT/07338

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengeringan *hydroponic fodder* padi terhadap kinerja pertumbuhan kelinci Rex jantan. Sebanyak 17 ekor kelinci Rex jantan lepas sapih dengan bobot awal 1034,9±119,65 g dibagi secara acak ke dalam dua kelompok. Kelompok pertama (P0) diberikan *hydroponic fodder* padi kering dan kelompok kedua (P1) diberikan *hydroponic fodder* padi segar. Pemberian *hydroponic fodder* dilakukan pada pagi hari dan konsentrat pada sore hari. Air minum diberikan secara bebas. Pemeliharaan kelinci dilakukan selama 42 hari. Data yang diperoleh meliputi konsumsi pakan, pertambahan bobot badan harian (PBBH), dan konversi pakan. Data dianalisis dengan *independent sample t-test* khusus untuk PBBH dianalisis dengan analisis kovariansi dengan bobot awal sebagai kovariat. Konsumsi total BK, PK, SK, LK kelinci P0 dan P1 berturut-turut masing-masing adalah 107,89±3,56 dan 109, 80±5,57 g/hari, 10,97±0,90 dan 12,10±0,94 g/hari, 15,94±1,66 dan 9,62±1,30 g/hari, 2,67±0,26 dan 2,84±0,18 g/hari. Konsumsi *as fed* hijauan dan SK kelinci P0 lebih rendah ($P<0,01$) dibandingkan dengan P1. Konsumsi BK, PK, dan LK kelinci P0 dan P1 berbeda tidak nyata. Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH) dan konversi pakan kelinci P0 dan P1 berturut-turut masing-masing adalah 15,83±4,29 dan 15,67±2,78 g/hari, 6,65±1,09 dan 7,54±1,24 g/hari. Konversi pakan dan PBBH kelinci P0 dan P1 berbeda tidak nyata. Disimpulkan bahwa pengeringan *hydroponic fodder* padi sebagai bahan pakan tidak berpengaruh terhadap kinerja pertumbuhan kelinci Rex jantan lepas sapih.

Kata kunci: Kelinci Rex jantan, *Hydroponic fodder* padi, Kinerja pertumbuhan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Pengaruh Pengeringan Hydroponic Fodder Padi terhadap Kinerja Pertumbuhan Kelinci Rex Jantan**
DIAH AYU MAWARNI, Ir. Panjono, S.Pt., M.P., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.;Prof. Dr. Ir. Nono Ngadiyono, MS., IPM., A
**Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# THE EFFECTS OF DRYING PADDY HYDROPONIC FODDERON THE GROWTH PERFORMANCE OF MALE REX RABBITS

Diah Ayu Mawarni
17/409749/PT/07338

## ABSTRACT

This study was aimed to observe the effects of drying rice hydroponic fodder on the growth performance of male Rex rabbits. Seventeen head of male weaning Rex rabbits with an initial weight of 1034.9±119.65 g were randomly divided into two group. The first group (P0) given with dried paddy hydroponic fodder and the second group (P1) given with fresh hydroponic fodder. Hydroponic fodder was given in the morning and concentrate in the afternoon. Drinking water was given freely. The animals raised for 42 days. Data observed were consisted of feed consumption, average daily gain (ADG), and feed conversion ratio (FCR). Data were analyzed by independent sample t-test, in exception ADG was analyzed by analysis of covariance with initial weight as covariate. The consumption of Dry Matter (DM), Crude Protein (CP), Crude Fiber (CF) and ExtractEther (EE) of P0 and P1 were 107,89±3,56 and 109, 80±5,57 g/day, 10,97±0,90 and 12,10±0,94 g/day,15,94±1,66 and 19,62±1,30 g/day, 2,67±0,26 and 2,84±0,18 g/day, respectively. The consumption of fresh forage and CF P1 was lower (P<0,01) than those of P1. There was no significantly different DM, CP andEE consumption between them. ADG and FCR of P0 and P1 were 15,83±4,29 and 15,67±2,78 g/day, 6,65±1,09 and 7,54±1,24 g/day. There was not significantly different ADG and FCR between them. It is concluded that drying hydroponic paddy fodder not affect on the growth performance of male weaning Rex rabbits.

Key words: Male Rex rabbit, Rice hydroponics fodder, Growth performance.